

Gelombang Sunyi

Inilah gelombang di mana sunyi mengamuk membandang
Ke pantai pantai gelisah ke karang karang keteguhan sebentar kan lungkrah

Demikian badai menghilangkan suar
Perahu hilang arah ke mana dayung kan dikayuhkan

Inilah gelombang sunyi menghantam dada
Terimalah wahai pecinta

Tak engkau menari bersama darah
Setangis puisi tak sampai pada kata

Meliuklah pecinta, menahan pedih sunyi sendiri
Merindu wajah kekasih, melintas-lintas saja

Inilah gelombang rindu mendera waktu
Mencium garang melumat tandas segala birahi

Bersiaplah: tak ada sesal lagi kini!

November, 2001